

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI DPT 1 DENGAN KECEMASAN IBU SEBELUM IMUNISASI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TOROH 1 KABUPATEN GROBOGAN

Oleh;

Fitriani¹⁾, Suryani²⁾, Akhmad Khairun³⁾

- 1) Staf Pengajar STIKES An Nur Purwodadi, email: fitrianizainal0207@gmail.com
- 2) Staf Pengajar STIKES An Nur Purwodadi, email: salsabilla189@ymail.com
- 3) Mahasiswa STIKES An Nur Purwodadi, email: annurlppm@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang; Pengetahuan merupakan hal yang perlu dimiliki setiap orang khususnya pengetahuan tentang imunisasi DPT guna menurunkan angka kecemasan ibu sebelum imunisasi. Studi pendahuluan yang dilakukan di desa Sugihan diketahui terdapat 12 bayi dengan umur 0-2 bulan, saat melakukan imunisasi DPT 1 pada tiga ibu belum mengetahui tentang imunisasi DPT 1 sehingga ibu mengalami kecemasan seperti khawatir dan bertanya-tanya saat akan melakukan imunisasi DPT 1. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi DPT dengan kecemasan ibu sebelum imunisasi. Desain

Metode; penelitian ini menggunakan deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini semua ibu bayi yang akan melakukan imunisasi DPT 1 di desa sugihan. Sampling menggunakan metode *total sampling* dimana didapat jumlah sampel sebesar 20 orang. Alat ukur berupa kuesioner.

Hasil; Berdasarkan analisis menggunakan komputerisasi dengan uji statistik *chi square* diperoleh nilai *significany* .000 yang menunjukkan *pvalue* < 0.05,

Kesimpulan; terdapat hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi DPT 1 dengan kecemasan ibu sebelum imunisasi.

Kata Kunci : Pengetahuan, Imunisasi DPT, Kecemasan

PENDAHULUAN

Lebih dari 12 juta anak berusia kurang dari 5 tahun meninggal setiap tahun, sekitar 2 juta disebabkan oleh penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Serangan penyakit tersebut akibat status imunisasi dasar yang tidak lengkap pada sekitar 20% anak (WHO dan UNICEF dalam Utomo, 2008). Berdasarkan estimasi global yang dilakukan WHO tahun 2007 pelaksanaan imunisasi dapat mencegah kurang lebih 25 juta kematian balita tiap tahun akibat penyakit difteri, pertusis, tetanus (batuk rejan) dan campak.

Di seluruh dunia, cakupan imunisasi polio yang diterima bayi dengan 3 dosis vaksin polio tahun 2007 adalah 82% dan cakupan imunisasi Hepatitis B dengan 3 dosis vaksin adalah 65%. Sedangkan cakupan imunisasi DPT dan campak masing-masing sebesar 81% dan 82% (WHO, 2008). Menurut Profil Data Kesehatan Indonesia tahun 2014, Angka *drop out* imunisasi DPT/ HB1-Campak pada tahun 2014 sebesar 3,1%. Angka ini lebih rendah dibandingkan tahun 2012 yang sebesar 3,3%. Angka *drop out* imunisasi DPT/ HB1-Campak menunjukkan kecenderungan penurunan sejak tahun 2007 sampai dengan tahun 2014 yang asumsinya semakin sedikit bayi yang tidak mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Pengetahuan adalah hasil

penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap obyek melalui indra yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya).

Pada waktu penginderaan sampai hasil pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap obyek (Notoatmodjo, 2010). Kecemasan adalah gangguan alam sadar (*effective*) yang ditandai dengan perasaan ketakutan atau kekhawatiran yang mendalam dan berkelanjutan, tidak mengalami gangguan dalam menilai realitas (*Reality Testing Ability / RTA*), masih baik, kepribadian masih tetap utuh (tidak mengalami keretakan kepribadian / *splitting of personality*), perilaku dapat terganggu tapi masih dalam batas-batas normal (Hawari, 2006 dalam Kuraesin, 2009).

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di desa Sugihan pada tanggal 15 Oktober 2015, dari hasil wawancara dengan bidan desa diketahui terdapat 12 bayi dengan umur 0-2 bulan, saat melakukan imunisasi DPT pada tiga ibu belum mengetahui tentang imunisasi DPT itu sendiri sehingga ibu mengalami kecemasan seperti khawatir dan bertanya-tanya saat akan melakukan imunisasi DPT. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan Tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi DPT 1 dengan kecemasan ibu sebelum

imunisasi di Wilayah Kerja Puskesmas Toroh 1 kab. Grobogan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional* dan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional* melalui instrumen kuesioner. Variabel penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang imunisasi DPT 1 (Independent) dan kecemasan sebelum imunisasi (Dependent). Sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang yang diambil menggunakan tehnik *total sampling*. Dengan kriteria inklusi 1) Ibu dari bayi yang berada di wilayah Desa Sugihan Kecamatan Toroh, 2) Ibu yang memiliki bayi usia 0 bulan sampai 2 bulan.

Instrumen penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan tentang imunisasi DPT yang berjumlah 10 butir soal yang sudah di uji validitas dan reabilitas. Kuesioner penelitian ini menggunakan alternatif jawaban “benar” dan “salah”. Sedangkan kuesioner kecemasan berjumlah 20 butir soal, kuesioner kecemasan diambil dari *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (SAS / SRAS) kuesioner kecemasan tidak di uji validitas dan reabilitas karena kuesioner baku, kuesioner ini menggunakan alternatif “tidak pernah”, “kadang-kadang”, “sebagian waktu” dan

“hampir setiap waktu”. Data yang diperoleh diolah melalui proses *editing*, *coding* dan *tabulation*.

Analisa data menggunakan analisa *univariat* untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan analisa *bivariat* untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi DPT 1 dengan kecemasan ibu sebelum imunisasi. Uji komputersasi menggunakan rumus *chi square* untuk mengetahui hubungan antar variabel. Etika penelitian mencakup : *Informed Consent* (lembar persetujuan), *Anonymity* (tanpa nama), dan *Confidentially* (kerahasiaan). Keterbatasan peneliti ini yaitu peneliti ini menggunakan pendekatan *Cross sectional*, dimana metode yang digunakan hanya waktu sesaat tanpa ada cross cek ulang atau penjelasan lebih lanjut, selain itu sampel pada penelitian ini ibu bayi yang memiliki bayi usia 0 – 2 bulan sehingga memiliki sampel yang terbatas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Responden

Tabel 1; Karakteristik Responden

Karakteristik	f	%
Umur		
< 20 tahun	2	10%
21 – 30 tahun	14	70%

31 – 40 tahun	4	20%
Pendidikan		
SD	3	15%
SMP	11	55%
SMA	4	20%
Perguruan Tinggi	2	10%
Pekerjaan		
IRT	17	85%
Wiraswasta	2	10%
PNS	1	5%
Pengetahuan		
Baik	4	20%
Sedang	6	30%
Kurang	10	50%
Kecemasan		
Tidak cemas	6	25%
Ringan	5	45%
Sedang	9	

B. Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi DPT 1 dengan kecemasan ibu sebelum imunisasi

Tabel 2 : Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dpt 1 Dengan Kecemasan Ibu Sebelum Imunisasi

	Tdk Cemas	Ringan	Sedang
Kurang	0	1	9
Sedang	2	4	0
Baik	4	0	0

Pada perhitungan statistik untuk mencari hubungan antara tingkat

pengetahuan ibu tentang imunisasi DPT 1 dengan kecemasan ibu sebelum imunisasi. Hasil uji statistik *chi square* didapatkan hasil nilai *significancy* . 000 yang menunjukkan nilai *pvalue* < 0.05 maka dapat disimpulkan ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi DPT 1 dengan kecemasan ibu sebelum imunisasi.

SIMPULAN

1. Penelitian tentang pengetahuan ibu tentang imunisasi DPT diperoleh hasil bahwa sebagian besar ibu memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 4 orang (20%), yang memiliki pengetahuan sedang sebanyak 6 orang (30%), dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 10 orang (50%).
2. Penelitian tentang kecemasan ibu sebelum imunisasi diperoleh bahwa responden yang memiliki kecemasan sedang sebanyak 9 orang (45%), yang memiliki kecemasan ringan sebanyak 5 orang (25%), dan responden yang tidak memiliki kecemasan sebanyak 6 orang (30%).
3. Setelah dilakukan *crosstabulating* dilanjutkan dengan analisis *chi square* dan diperoleh *p-value* tingkat pengetahuan ibu dengan kecemasan ibu sebelum imunisasi adalah .000 < 0.05. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi DPT

dengan kecemasan ibu sebelum imunisasi di Wilayah Kerja Puskesmas Toroh 1 Kabupaten Grobogan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani. M .”*Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Polio dengan Tingkat Kecemasan Pasca Imunisasi Polio Pada Anaknya di Posyandu Margasari Tasikmalaya Tahun 2007*” Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia : Jakarta.
- Arifin, (2011). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pentingnya Imunisasi Dasar dengan Kepatuhan Melaksanakan Imunisasi di Bps Hj. Umi Salamah di desa Kauman, Peterongan, Jombang, tahun 2011.* <http://www.journal.unipdu.ac.id/index.php/seminas/article/viewFile/169/116> .
- Amin Dewi Fitriyani. *Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi DPT Di Posyandu Desa Pereng, Mojogedang Karanganyar Tahun 2013.* STIKES Kusuma Husada : Surakarta.
- Atik Sri Pujiati. *Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Dengan Tingkat Kecemasan Pasca Imunisasi Polio Pada Bayi Di Wilayah Puskesmas Bendosari Kabupaten Sukoharjo tahun 2015.* STIKES Kusuma Husada : Surakarta.
- Dewi Komalasari. *Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Jatinangor Kabupaten Sumedang Tahun 2012.* Fakultas Ilmu Keperawatan Unpad.
- Hidayat, A.A.A, (2012). *Pengantar ilmu keperawatan anak 1*, Jakarta : Salemba Medika.
- Hayana, dkk. *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Ibu Sebelum Pemberian Imunisasi Dpt Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Samataring Kabupaten Sinjai tahun 2013.* STIKES Nani Hasanuddin Makassar
- IDAI, (2011). *Pedoman Imunisasi Di Indonesia.* Edisi keempat. Jakarta: Departemen Ilmu Kesehatan Anak.
- Kozier, (2010). *Keperawatan Medikal Bedah.* Jakarta : EGC
- Kuraesin, N., D. (2009). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan pasien yang akan menjalani operasi mayor elektif di ruang rawat bedah RSUP Fatmawati – Jakarta Selatan.* Skripsi.
- Notoatmodjo, S, (2007). *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku.* Jakarta: PT Rineka Cipta. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, (2009). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika.
- Maulana, DJ Heri, (2009). *Promosi Kesehatan.* Jakarta : EGC
- Proverawati, (2010). *Imunisasi dan Vaksinasi.* Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ranuh, IGN, dkk. (2008). *Pedoman Imunisasi Indonesia.* Jakarta: Satgas Imunisasi Ikatan Dokter Anak Indonesia.

Siti Aspuah, (2013). *Kumpulan kuesioner dan instrumen penelitian kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Stuart, G. W., & Sundeen, S. J, (1998). Principles and Practice of Psychiatric Nursing, Buku Saku Keperawatan Komunikasi, Alih Bahasa: Achir Yani S. Hamid, DN, Sc, Editor dalam Bahasa Indonesia: Yasmin Asih (edisi 3). Jakarta: EGC

Sugiyono. (2007). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sunarti, (2012). *Pro Kontra Imunisasi*. Yogyakarta: Hanggar Kreator.

Widosari, Y., W. (2010). *Perbedaan derajat kecemasan dan depresi mahasiswa kedokteran pre klinik dan ko-asisten di FK UNS Surakarta*.